



PEDOMAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU



UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2020

<https://pmb.uinjambi.ac.id/>
pmb@uinjambi.ac.id



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
NOMOR 786 TAHUN 2020
TENTANG
PEDOMAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk kelancaran penerimaan mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi maka perlu pedoman yang baku yang dapat dipedomani dalam penerimaan mahasiswa baru;
- b. bahwa pedoman penerimaan mahasiswa baru tersebut dibuat untuk mempermudah pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru sekaligus untuk menentukan kriteria calon mahasiswa yang akan diterima, sehingga diharapkan mahasiswa yang lulus ujian penerimaan mahasiswa baru benar-benar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan;
- c. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut dalam diktum a dan b di atas, maka perlu diterbitkan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2017 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;

8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TENTANG STANDAR MUTU PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI.

KESATU : Pedoman penerimaan mahasiswa baru ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan penerimaan mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang guna mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan dalam rangka mendukung tercapainya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

KEDUA : Dokumen Pedoman Penerimaan mahasiswa baru yang termuat dalam keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penerimaan mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi agar lebih terarah, terukur dan akuntabel.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jambi

Pada tanggal 2 Maret 2020

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI



DAFTAR ISI

Keputusan Rektor

Daftar Isi

Bab I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	1
C. Tujuan	2
BAB II PENERIMAAN CALON MAHASISWA BARU	
A. Prinsip-prinsip Penerimaan Calon Mahasiswa Baru... 3	
1. Prinsip Keadilan dalam Penerimaan Calon Mahasiswa Baru.....	3
2. Prinsip Keterbukaan dalam Penerimaan Calon Mahasiswa Baru.....	4
3. Prinsip Kesesuaian dalam Penerimaan Calon Mahasiswa Baru.....	5
4. Prinsip Keberlanjutan Dalam Penerimaan Calon Mahasiswa Baru.....	5
B. Sistem Penerimaan Calon Mahasiswa Baru.....	7
1. Pola Umum Penerimaan Calon Mahasiswa Baru ...	7
2. Pola Penerimaan Calon Mahasiswa Baru Nasional.	7
3. Pola Penerimaan Calon Mahasiswa Baru Lokal	9
BAB III SISTEM PENERIMAAN CALON MAHASISWA BARU	
JALUR MANDIRI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI	
A. Tujuan.....	12
B. Kuota (Daya Tampung).....	12
C. Persyaratan.	13
D. Pendaftaran	15
E. Program Studi yang ditawarkan	16
F. Seleksi dan pengumuman hasil seleksi.....	17
G. Registrasi Mahasiswa baru.....	18
H. Biaya Ujian	19
I. Materi untuk seleksi Mandiri (CBT)	19
J. Materi untuk seleksi Mandiri (CBT) Pascasarjana	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) bagi sebuah lembaga pendidikan tinggi adalah kegiatan yang amat penting karena merupakan kegiatan pertama dan mempunyai nilai strategis guna menjaring calon mahasiswa yang berkualitas. Demikian halnya dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Proses Penerimaan Mahasiswa Baru dijadikan strategi awal dalam menjaring calon mahasiswa yang berkualitas secara akademik, memiliki kepribadian yang unggul, dan keimanan yang kuat, agar mereka dapat hidup dan bersosialisasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Perguruan tinggi sebagai sebuah sistem terdiri atas subsistem input, process dan output. Kualitas output (lulusan) sangat ditentukan oleh kualitas input (calon mahasiswa). Oleh karena itu, calon mahasiswa baru harus diseleksi melalui sistem yang kredibel, valid, dan handal dengan memperhatikan kebutuhan real perguruan tinggi untuk pengembangan di masa yang akan datang.

Penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia telah mengalami perjalanan sejarah yang panjang dari tahun ketahun, dari era konvensional menuju era digitalisasi yang serba online seperti sekarang ini.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri,
5. KMA No. 26 tahun 2014 tentang Penetapan Panitia Pelaksana Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Secara Nasional,
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019:

C. TUJUAN

Tujuan pedoman penerimaan mahasiswa baru adalah:

1. Memberikan informasi dan promosi tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kepada masyarakat luas, khususnya kepada Siswa SMA/ SMK/ MA/ MAK/ Pesantren kelas terakhir pada tahun berjalan,
2. Memberikan kesempatan kepada lulusan SMA/ SMK/ MA/ MAK / Pesantren melanjutkan pendidikan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Memberikan arah dalam proses rekrutmen untuk menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi kecerdasan yang tinggi dan berkualitas dibidang akademik, keimanan, dan ketakwaan.
4. Memberikan acuan bagi terlaksananya pendaftaran calon mahasiswa baru yang lancar, informatif, akomodatif dan responsive;
5. Memberikan pelayanan informasi tentang proses yang seharusnya dilalui kepada pendaftar berkenaan dengan tata cara, persyaratan pendaftaran dan lain-lain;
6. Menciptakan tertib administrasi pendaftaran dan efisiensi pelayanan pendaftaran;
7. Untuk menjamin kelancaran tugas Panitia PMB, sehingga mencapai keberhasilan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

BAB II

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

A. PRINSIP-PRINSIP PENERIMAAN CALON MAHASISWA BARU

Penerimaan calon mahasiswa baru menekankan pada pemerolehan calon mahasiswa yang berpotensi dan berkualitas secara akademik maupun non akademik. Hal ini mengacu pada sejumlah prinsip sesuai dengan konstitusi secara nasional yang berlaku bagi seluruh perguruan tinggi (terutama pada PTN) dan sesuai dengan kondisi secara lokal yang terdapat pada masing-masing perguruan tinggi.

Prinsip-prinsip tersebut dapat berupa (1) prinsip keadilan, (2) prinsip keterbukaan, (3) prinsip kesesuaian, dan (4) prinsip keberlanjutan yang selanjutnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Prinsip Keadilan Penerimaan Calon Mahasiswa Baru

Prinsip keadilan ini menekankan suatu kondisi yang adil dan tidak diskriminatif, yaitu tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, umur, kedudukan sosial, dan tingkat ekonomi calon mahasiswa, dengan tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa terkait kondisi internal UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Prinsip ini selanjutnya dijabarkan dalam (1) prinsip keterjangkauan, (2) prinsip ekuitas, dan (3) prinsip pemerataan.

Prinsip keterjangkauan menekankan pada perimbangan jumlah mahasiswa menurut tingkat ekonomi. Prinsip ekuitas menekankan pada perimbangan jumlah mahasiswa yang bervariasi dalam suku, agama, ras, gender, dan status sosial politik. Prinsip pemerataan menekankan pada perimbangan jumlah mahasiswa menurut daerah asal mahasiswa, baik dari kabupaten hingga provinsi, yang tersebar di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Perimbangan jumlah mahasiswa baru dalam ketiga kualifikasi tersebut perlu ditetapkan dalam setiap kebijakan

penerimaan calon mahasiswa baru guna memperjelas kuantitas formasi penerimaan calon mahasiswa baru terkait dengan prinsip keadilan ini. Dengan demikian, prinsip keadilan ini merupakan suatu acuan untuk mewujudkan pemerataan kesempatan yang adil dalam pemerolehan peluang untuk dapat mengenyam pendidikan pada perguruan tinggi.

2. Prinsip Keterbukaan dalam Penerimaan Calon Mahasiswa Baru

Prinsip ini menekankan pada suatu kondisi yang transparan dan akuntabel, yaitu keterbukaan dalam penyelenggaraan proses penerimaan calon mahasiswa baru, baik dari pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi, hingga pada pendaftaran kembali calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus seleksi. Prinsip ini dapat mengarahkan pada terwujudnya proses penerimaan calon mahasiswa baru yang terencana, tertata, dan terlaksana secara terpadu yang pada akhirnya dapat menunjukkan kesesuaian jumlah calon mahasiswa baru yang diterima terhadap daya tampung masing-masing prodi. Prinsip keterbukaan ini menuntut pihak penyelenggara untuk dapat memberikan kemudahan akses dalam pelayanan terhadap keseluruhan proses seleksi hingga pada kepuasan terhadap hasil seleksi yang diumumkan. Perkembangan teknologi informasi (IT) yang kian pesat dan telah terinternalisasi secara efektif dalam pendidikan merupakan suatu media yang produktif dalam menghasilkan layanan prima terkait dengan prinsip keterbukaan dalam penerimaan calon mahasiswa baru. Dengan demikian, prinsip keterbukaan ini merupakan suatu acuan untuk mewujudkan suatu layanan informasi dan pelaksanaan seluruh proses penerimaan calon mahasiswa baru yang terjangkau secara menyeluruh bagi setiap calon mahasiswa baru.

3. Prinsip Kesesuaian dalam Penerimaan Calon Mahasiswa Baru

Prinsip ini menekankan pada kondisi dan potensi internal masing-masing perguruan tinggi terkait dengan penerimaan calon mahasiswa baru yang dilakukan. Hal ini terutama tampak pada kebijakan tentang penetapan formasi penerimaan calon mahasiswa baru setiap tahun. Kebijakan tersebut dapat menunjukkan daya tampung masing-masing prodi terhadap jumlah calon mahasiswa baru yang dapat diterima dalam pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa selanjutnya. Penetapan daya tampung tersebut terkait erat dengan karakteristik serta prospek pengembangan masing-masing prodi, jumlah dosen pada masing-masing prodi, dan keberadaan sarana maupun prasarana penunjang bagi prodi tersebut. Hal ini dapat menghindari pembalutakan mahasiswa baru pada sejumlah prodi tertentu yang berimbas pada suasana pembelajaran yang tidak nyaman, tidak efektif, dan tidak kondusif dalam proses pembelajaran hingga pada penjaminan kualitas mutu lulusan. Dengan demikian, prinsip kesesuaian ini merupakan suatu acuan untuk mewujudkan suatu perencanaan penerimaan calon mahasiswa baru secara realistis guna memperoleh mahasiswa baru yang berkualitas dan sesuai daya dukung prodi secara internal maupun lembaga (universitas/fakultas) secara eksternal dalam upaya mewujudkan kualitas mutu dari proses penciptaan lulusan hingga pada penempatan lulusan tersebut kemudian.

4. Prinsip Keberlanjutan Dalam Penerimaan Calon Mahasiswa Baru

Prinsip ini menekankan pada pengembangan seluruh prodi secara terpadu terkait dengan penyelenggaraan proses penerimaan calon mahasiswa

baru. Dalam hal ini, perencanaan dan pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa baru semestinya dapat diarahkan sebagai momentum untuk mengembangkan seluruh prodi sehingga dinamika prodi tersebut secara keseluruhan dapat berlangsung dengan seimbang. Hal ini memerlukan suatu kebijakan untuk mengendalikan perkembangan sejumlah prodi yang ramai peminat dan memberdayakan sejumlah prodi yang sepi peminat. Kebijakan ini tentunya dapat menekan membludaknya mahasiswa baru pada sejumlah prodi tertentu dan mengantisipasi nihilnya mahasiswa baru pada sejumlah prodi yang lain.

Membludaknya mahasiswa baru tanpa diimbangi daya dukung yang memadai seperti telah diuraikan pada prinsip kesesuaian di atas berdampak pada kualitas lulusan. Begitu pula dengan nihilnya mahasiswa baru pada sejumlah prodi juga berdampak pada penutupan prodi tersebut. Kedua hal ini berimbas terhadap upaya lembaga dalam menjaga dan meningkatkan kualitas mutu secara berkelanjutan. Di samping mengendalikan dan memberdayakan sejumlah prodi yang telah ada, prinsip keberlanjutan ini juga diarahkan untuk mendorong lahirnya prodi-prodi baru sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, prinsip keberlanjutan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan dinamika lembaga secara terencana dan berkelanjutan melalui pengendalian dan pemberdayaan sejumlah prodi yang telah dimiliki dan pengembangan prodi baru yang belum dimiliki.

B. SISTEM PENERIMAAN CALON MAHASISWA BARU

1. Pola Umum Penerimaan Calon Mahasiswa Baru

Pola penerimaan calon mahasiswa baru pada dasarnya beranjak dari suatu pedoman yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal ini terutama tampak pada pola penerimaan mahasiswa baru oleh seluruh PIN. Secara umum, pola penerimaan mahasiswa baru pada PTN

(1) penerimaan calon mahasiswa baru secara nasional dan (2) penerimaan calon mahasiswa baru secara internasional. Penerimaan calon mahasiswa baru secara nasional lebih terkoordinasi secara sentral oleh pemerintah pusat, sedangkan penerimaan calon mahasiswa baru secara lokal lebih terkoordinasi secara mandiri oleh masing-masing PTN.

2. Pola Penerimaan Calon Mahasiswa Baru Secara Nasional

Penerimaan calon mahasiswa baru secara nasional terpola dalam dua jalur berupa SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN. Penyelenggaraan penerimaan calon mahasiswa baru pada kedua jalur tersebut dikoordinasikan secara langsung oleh pemerintah pusat dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengumuman hasil seleksi. Dengan demikian, segala ketentuan dan perubahan dalam pola penerimaan ini sepenuhnya mengacu pada kebijakan pemerintah pusat. Gambaran pola dari kedua jalur penerimaan calon mahasiswa baru secara nasional tersebut dapat dicermati dalam penyelenggaraan-penyelenggaraan sebelumnya seperti pada uraian berikut:

a) SPAN-PTKIN, Istilah SPAN-PTKIN adalah singkatan dari Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. SPAN-PTKIN merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh UINIAIN/STAIN dalam satu sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana

yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Biaya pelaksanaan SPAN-PTKIN ditanggung oleh pemerintah, sehingga peserta tidak dipungut biaya pendaftaran. Pelaksanaan SPAN-PTKIN secara nasional yang diikuti oleh seluruh PTKIN harus memenuhi prinsip adil, transparan, dan tidak diskriminatif dengan tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan PTKIN. SPAN-PTKIN merupakan seleksi nasional berdasarkan penjurangan prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lain, tanpa ujian tertulis. Sekolah/Madrasah berhak mendaftarkan siswanya dalam SPAN-PTKIN adalah sekolah/madrasah yang secara sah memperoleh ijin yang penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah. Siswa yang berhak mengikuti seleksi adalah siswa yang didaftarkan oleh Kepala Sekolah/Madrasah masing-masing.

b) UM-PTKIN. Istilah UM-PTKIN adalah singkatan dari Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. UM-PTKIN ini pola seleksi secara nasional pada UIN/IAIN/STAIN. UM-PTKIN sendiri merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dalam sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Pembiayaan penyelenggaraan UM-PTKIN nantinya akan dibebankan kepada peserta seleksi dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Bagi peserta yang lulus UM-PTKIN dari keluarga pra-sejahtera yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik dapat mengikuti seleksi program Bidikmisi. Seleksi jalur UM-PTKIN sendiri merupakan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang seleksinya didasarkan pada hasil ujian tertulis. Nantinya, seluruh peserta yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan

oleh pihak panitia UM-PTKIN memiliki kemungkinan besar untuk diterima sebagai mahasiswa baru melalui jalur UM-PTKIN.

3. Pola Penerimaan Mahasiswa Baru secara Lokal

Penerimaan calon mahasiswa baru secara lokal terpola dalam empat jalur berupa berupa a) Mandiri Reguler, b) Undangan dan Prestasi, c) Difabel d) Tahfiz-LSOFT. e) Mahasiswa Internasional. Penyelenggaraan penerimaan calon mahasiswa baru pada keempat jalur tersebut dikoordinasikan secara langsung oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengumuman hasil seleksi. Dengan demikian, segala ketentuan dan perubahan dalam pola penerimaan ini sepenuhnya mengacu pada kebijakan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dari keempat jalur tersebut, dua diantaranya dapat memperoleh beasiswa khusus, yaitu beasiswa tahfiz dan beasiswa mahasiswa asing. Namun untuk dua jalur lain termasuk mahasiswa SPAN PTIK dan UM-PTKIN dapat mendaftar untuk beasiswa Kartu Indonesia Pintar bagi mahasiswa tidak mampu. Gambaran pola dari keempat jalur penerimaan calon mahasiswa baru secara local tersebut dapat dicermati dalam penyelenggaraan-penyelenggaraan sebelumnya seperti pada uraian berikut:

a) Mandiri Reguler. Ujian mandiri reguler merupakan sebuah sistem seleksi dengan ujian yang dilakukan oleh calon mahasiswa baru yang diselenggarakan oleh pihak PTN terkait. Seleksi jalur ujian mandiri ini diselenggarakan oleh pihak institusi dalam rangka memberikan alternatif pilihan kepada mereka yang tidak lolos tes jalur SPAN-PTKIN maupun UM-PTKIN agar tetap bisa melanjutkan studi ke PTN. Mekanisme seleksi jalur ujian mandiri reguler hampir sama dengan tes UM-PTKIN hanya saja materi ujian yang disajikan secara beragam

karena soal-soal ujian murni dikembangkan oleh pihak Perguruan Tinggi Negeri (PTN) masing-masing. Dari segi biaya, ujian mandiri mirip dengan UM-PTKIN yang mana biaya tes ditanggung oleh masing-masing peserta ujian yang mengikuti tes jalur ujian mandiri.

b) Undangan dan Prestasi, Terdapat dua jalur, yaitu jalur Undangan dengan syarat peringkat kelas, dan Jalur Jalur Prestasi Minat Bakat dan Keterampilan Khusus (PMBK) dengan syarat sertifikat kejuaraan, minimal tingkat nasional. Jalur ini ditujukan bagi siswa-siswi berprestasi di sekolahnya, khususnya bagi yang memiliki peringkat akademik tinggi. Siswa harus memiliki di peringkat 1 hingga 5 pada semester 1 kelas 12. Pendaftaran melalui jalur ini tidak dikenakan biaya pendaftaran. Siswa juga harus mampu membaca Al-Qur'an. Proses seleksi lebih berfokus pada penilaian prestasi akademik dan kemampuan membaca Al-Qur'an, tanpa melalui tes seleksi umum

c) Difabel, Jalur Difabel adalah jalur seleksi khusus yang disediakan oleh UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi untuk memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa penyandang disabilitas. Jalur ini dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi dapat diakses oleh semua orang, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Jalur ini termasuk dalam salah satu bagian jalur mandiri-reguler dengan kuota khusus untuk difabel. Mulai dari pendaftaran hingga memperoleh gelar sarjana, mahasiswa akan didampingi oleh Pusat Kajian Disabilitas dalam keperluan akademiknya.

d) Tahfiz-LSOFT, Jalur Tahfiz adalah salah satu jalur seleksi khusus yang ditawarkan oleh UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi untuk calon mahasiswa yang memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an. Calon mahasiswa harus menguasai minimal hafal 20 juz. Pendaftaran untuk Jalur Tahfiz ini tidak dikenakan biaya. Pembiayaan akademik

mahasiswa jalur tahfiz ini berasal dari lembaga L-SOFT. LSOFT (Locomotive Social Trust Fund) adalah lembaga yang didirikan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk menghimpun dana untuk kepentingan sosial kemanusiaan dalam menghimpun zakat, infaq, sadaqah dan sumbangan resmi lainnya. Setelah diresmikan oleh Dirjen Pendis secara virtual pada tanggal 22 Mei 2020 lalu, kemudian dibentuk dewan penyantun, dan Hasan Basri Agus (HBA) ditunjuk menjadi Ketua. Dana yang dihimpun oleh LSOFT ini digunakan sebagai sumber dana untuk beasiswa mahasiswa hafidz.

e) Jalur Mahasiswa Internasional, Jalur Mahasiswa Internasional adalah jalur yang diperuntukan untuk calon mahasiswa berwarga negara asing. Syarat usia minimal 19 dan lulusan 3 tahun terakhir. Syarat lain yang harus dimiliki oleh calon mahasiswa adalah surat keterangan sehat dan surat berkelakuan baik dari instansi resmi negara asal. Mahasiswa jalur internal ini dapat memperoleh beasiswa yang dikhususkan untuk mahasiswa asing.

BAB III
SISTEM PENERIMAAN
CALON MAHASISWA BARU JALUR MANDIRI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Pola penerimaan calon mahasiswa baru yang diselenggarakan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada dasarnya mengikuti pola penerimaan calon mahasiswa baru secara nasional maupun lokal seperti diuraikan pada Bab II. Dalam uraian ini dideskripsikan pola penerimaan mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi jalur mandiri reguler.

A. Tujuan

Seleksi mandiri Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bertujuan untuk memperoleh calon mahasiswa unggul dengan memberi kesempatan kepada masyarakat secara lebih luas untuk menjadi mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Seleksi mandiri UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dilakukan untuk memfasilitasi masih banyaknya calon mahasiswa yang berpotensi tinggi namun belum dapat lulus pada seleksi SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, Undangan dan Prestasi, dan Tahfiz-LSOFT. Melalui kesempatan mengikuti seleksi mandiri reguler di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diharapkan calon mahasiswa yang berpotensi tinggi tersebut dapat menggapai cita-citanya dan berkontribusi dalam pembangunan nasional, khususnya dalam bidang pendidikan.

B. Kuota (Daya Tampung)

Penentuan kuota (daya tampung) calon mahasiswa baru UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ditentukan oleh Fakultas masing-masing berdasarkan ketersediaan

sarana prasarana lokal yang dimiliki dan ketersediaan dosen yang ada dengan rasio minimal 60% untuk seleksi tingkat nasional (termasuk calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi) serta maksimal 40% untuk seleksi jalur lokal (juga termasuk calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi). Kuota penerimaan calon mahasiswa baru secara nasional (60%) terdistribusi pada penerimaan pada jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN. Kuota penerimaan calon mahasiswa baru secara lokal (40%) diperoleh melalui Mandiri Reguler, Undangan dan Prestasi, Difabel, Tahfiz-LSOFT dan Mahasiswa Internasional.

C. Persyaratan.

Pendaftaran calon mahasiswa baru menyertakan sejumlah syarat, seperti:

Program Sarjana:

- a. Lulus dari satuan pendidikan MA/SMA/SMK/Pesantren atau yang setara.
- b. Tahun ijazah tidak boleh lebih dari 3 tahun terakhir.
- c. Harus memiliki ijazah bagi lulusan dua tahun terakhir
- d. Untuk lulusan tahun berjalan memiliki surat keterangan lulus dari Kepala Sekolah dilengkapi dengan pas foto serta dibubuhi cap sekolah/madrasah.

Program Magister dan Program Doktor.

Syarat Umum:

1. Ijazah asli dari jenjang pendidikan sebelumnya (S1), (S2) dari program studi yang terakreditasi dalam bidang ilmu yang sesuai dan/atau berkaitan dan disetujui oleh program magister dan Program Doktor yang akan diikuti;

2. Transkrip nilai asli dengan indeks prestasi kumulatif pada jenjang S1 atau setara.
3. Sertifikat akreditasi program studi padan jenjang S1,S2 atau setara, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Akreditasi program studi yang dimaksud adalah program studi saat ini dibuktikan dengan hasil pemindaian sertifikat akreditasi atau print screen akreditasi dari laman Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang masih berlaku.
 - b. Pendaftar lulusan luar negeri harus mempunyai surat keputusan penyetaraan ijazah dari KEMENRISTEKDIKTI atau KEMENAG sebagai pengganti sertifikat akreditasi.
 - c. Panitia hanya memproses dokumen akreditasi yang sesuai dengan ketentuan.
 - d. Rekomendasi yang bersifat rahasia dari 2 (dua) orang yang mengenal calon mahasiswa pada jenjang pendidikan sebelumnya, Dosen Pembimbing akademik dan/atau orang lain yang dianggap berwenang. misalnya atasan tempat kerja pendaftar.

Syarat Khusus:

- a. Proyeksi keinginan calon mahasiswa dalam mengikuti program magister atau program Doktor yang berisi antara lain rencana topik/minat penelitian serta alasan dan harapan mengikuti program yang dipilih, rencana topik penelitian, dan rencana setelah selesai kuliah.
 - b. Proposal penelitian Tesis/Disertasi dan syarat khusus lainnya yang dipersyaratkan oleh program studi dikirim langsung ke program studi tujuan
4. Dokumen surat pernyataan keaslian dokumen
Syarat-syarat tersebut dilakukan secara terbuka melalui sistem online.

D. Pendaftaran

Tata cara pendaftaran, jadwal pelaksanaan, serta jumlah pilihan prodi dapat diakses melalui laman <https://admisi.uinjambi.ac.id/>

Alur pendaftaran calon mahasiswa baru UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai berikut:

Calon Mahasiswa atau pendaftar (Lulusan 3 tahun terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau yang sederajat) melakukan pembayaran pendaftaran di bank-bank yang telah ditentukan.

1. Mendapatkan Kode Pembayaran dengan mengisi form simulasi bayar pada laman admisi.uinjambi.ac.id
2. Melakukan pembayaran dengan kode pembayaran yang telah di dapatkan pada simulasi bayar ke Teller Bank 9 / ATM Bank 9 / Mobile Banking Bank 9 / Transfer Via Bank Lainnya
3. Setelah membayar anda akan mendapatkan kode dan pin. Gunakan kode dan pin tersebut untuk login, melengkapi data diri dan serta memilih Program Studi yang diinginkan di laman admisi.uinjambi.ac.id
4. Kemudian peserta akan diseleksi secara administrasi.
5. Setelah lulus seleksi administrasi, calon mahasiswa mendapat jadwal ujian TPA dilanjutkan dengan mencetak Kartu Peserta Ujian dari user masing-masing:
6. Setelah melakukan tes TPA, mahasiswa memperoleh jadwal wawancara.
7. Calon mahasiswa dinyatakan lulus setelah melihat hasil pengumuman;
8. Bagi peserta yang dinyatakan lulus silahkan melakukan registrasi online di laman website <https://pmb.uinjambi.ac.id/> sesuai jadwal untuk memperoleh besaran UKT,
9. Peserta yang telah melakukan registrasi online mencetak bukti registrasi, segera menyerahkan

berkas persyaratan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;

10. Kemudian peserta melakukan pembayaran UKT di Bank yang telah ditunjuk,
11. Calon Mahasiswa resmi menjadi mahasiswa dengan memperoleh NIM dan Kartu Tanda Mahasiswa

5. Program Studi yang ditawarkan

No	Fakultas	Prodi	Jenjang
1	Ushuluddin Dan Studi Agama	Aqidah dan Filsafat Islam	S1
		Ilmu Al-Quran dan Tafsir	S1
		Studi Agama-Agama	S1
		Pemikiran Politik Islam	S1
		Ilmu Hadits	S1
2	Ekonomi Dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	S1
		Perbankan Syariah	S1
		Akuntansi Syariah	S1
		Manajemen Keuangan Syariah	S1
3	Syariah	Hukum Keluarga Islam	S1
		Hukum Pidana Islam	S1
		Perbandingan Mazhab	S1
		Hukum Ekonomi Syariah	S1
		Ilmu Pemerintahan	S1
		Hukum Tata Negara	S1
4	Tarbiyah Dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	S1
		Pendidikan Bahasa Arab	S1
		Tadris Bahasa Inggris	S1
		Manajemen Pendidikan Islam	S1
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1
		Tadris Matematika	S1
		Tadris Fisika	S1
		Tadris Biologi	S1
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1
		Pendidikan Profesi Guru	S1
5	Dakwah	Bimbingan Penyuluhan Islam	S1
		Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1
		Jurnalistik Islam	S1

No	Fakultas	Prodi	Jenjang
		Manajemen Dakwah	S1
6	Adab Dan Humaniora	Sejarah Peradaban Islam	S1
		Bahasa Sastra Arab	S1
		Sastra Inggris	S1
		Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	S1
7	Sains Dan Teknologi	Kimia	S1
		Fisika	S1
		Sistem Informasi	S1
8	Pascasarjana	Ilmu Syariah (S2)	S2
		Ilmu Syariah (S3)	S3
		Aqidah dan Filsafat Islam (S2)	S2
		Manajemen Pendidikan Islam (S2)	S2
		Tadris Bahasa Inggris (S2)	S2
		Manajemen Pendidikan Islam (S3)	S3
		Ekonomi Syariah (S2)	S2

6. Seleksi dan pengumuman hasil seleksi.

Seleksi pada jalur Mandiri Reguler dilakukan secara mandiri di masing-masing Perguruan Tinggi. Penyelenggaraan seleksi ini dilaksanakan beriringan dengan penerimaan mahasiswa baru jalur nasional. Seleksi jalur Mandiri di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk semua jenjang dilakukan dengan cara Computer Based Test (CBT). Sistem test ini sudah dilakukan sejak tahun 2016 untuk semua jenjang pendidikan yang ada di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kelulusan peserta tes masuk jalur mandiri ditentukan melalui sidang kelulusan. Peserta sidang kelulusan ditentukan melalui Surat Keputusan Rektor yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dekan, Wakil Dekan I, Direktur Program Pascasarjana, Assisten Direktur Program Pascasarjana, Biro dan UTIPD. Kelulusan peserta

dilakukan melalui perankingan nilai hasil tes disesuaikan dengan kuota yang belum terpenuhi.

Pengumuman hasil seleksi penerimaan calon mahasiswa baru program sarjana dilakukan secara terbuka, baik secara nasional (untuk seleksi nasional) maupun lokal (untuk seleksi mandiri). Pengumuman tersebut dilakukan dengan online maupun publikasi media massa.

7. Registrasi Mahasiswa baru

Setelah dinyatakan lulus seleksi, calon mahasiswa baru UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diwajibkan melakukan registrasi. Adapun syarat-syarat melakukan registrasi tersebut sebagai berikut.

a. Calon Mahasiswa Yang Lulus jalur SNM-PTN dan UM-PTKIN

1. Print Out Bukti Diterima (Lulus) di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Melakukan Registrasi & Verifikasi UKT Online (Hasil Print Out)*
3. Foto Copy Buku Raport Semester 1 s/d V dilegalisir
4. Pas Foto 3x4 cm Hitam Putih Sebanyak 3 Lembar
5. Bukti Pemeriksaan Kesehatan
6. Bukti Pemeriksaan Bebas Narkoba
7. Materai 6000 sebanyak 2 lembar

b. Calon Mahasiswa yang Lulus jalur lokal

1. Print Out Bukti Diterima (Lulus) di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Melakukan Registrasi & Verifikasi UKT Online (Hasil Print Out) Foto Copy Ijazah (Lulus 2018 dan 2019) SKHU/SKL (Lulus 2020) Dilegalisir
3. Pas Foto Ukuran 3x4 Cm Hitam Putih Sebanyak 3 Lembar

4. Bukti Pemeriksaan Kesehatan
5. Bukti Pemeriksaan Bebas Narkoba
6. Materai 6000 Sebanyak 2 Lembar

8. Biaya Ujian

1. Calon peserta tes membayar biaya Pendaftaran sebesar Rp 250.000,-
2. Pembayaran dapat dilakukan diseluruh kantor cabang Bank Bank 9 Jambi, BSI, atau bank lainya (Bank Mandiri, BRI, BCA, BTN dan Lainnya)
3. Biaya yang sudah di bayarkan tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apapun

9. Materi untuk seleksi Mandiri (CBT)

A. Pengetahuan Agama

1. Ibadah Praktis
2. Ushul Fiqh
3. Zakat
4. Haji
5. Pendidikan Agama Islam
6. Sejarah Islam

B. Pengetahuan Umum

1. IPA
2. IPS
3. MTK
4. Informasi Terkini
5. PPKn

C. Pengetahuan Bahasa

1. Bahasa Arab
2. Bahasa Inggris

10. Materi untuk seleksi Mandiri (CBT) Pascasarjana

- a. Rencana Proposal penelitian Tesis/Discrtasi
- b. Kompetensi keilmuan sesuai program studi yang di tuju
- c. Kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Arab
- d. Kemahiran penggunaan IT
- a. Kemampuan menyelesaikan studi tepat waktu

